

**NILAI *PIIL PESENGGIRI* DILOM PROSESI *TEBAK APPENG*
MASARAKAT MEGOU PAK TULANG BAWANG
RIK IMPLIKASINI HAGUK PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG**

Oleh

M. EVAN FIRNANDA

Masalah sai tedapok haguk penelitian sinji ngebahas ngenai nilai *Piil Pesenggiri* sai tedapok dilom prosesi *Tebak Appeng*. Tujuan penelitian sinji iyulah ngedeskripsiko nilai *Piil Pesenggiri* dilom prosesi *Tebak Appeng*. Seradu sina hasil penelitian tersebut direkomendasiko sebagai bahan ajar di SMP kelas IX.

Metode sai digunako iyulah deskriptip kualitatip. Sumber data penelitian sinji iyulah prosesi adat Lampung, yakdo *Tebak Appeng*. Data dilom penelitian sinji iyulah data kualitatip sai diakuk anjak nilai *Piil Pesenggiri* diantarani *Bejuluk Beadek*, *Nemui Nyimah*, *Nengah Nyappur*, rik *Sakai Sambayan* dilom prosesi *Tebak Appeng* Masarakat Megou Pak Tulang Bawang.

Hasil penelitian ngejukko bahwa tedapok nilai *Piil Pesenggiri* dilom *Tebak Appeng* sai berjumlah 52 data pada nilai *Piil Pesenggiri* dilom prosesi *Tebak Appeng*. Prosesi *Tebak Appeng* ngerupako salah sai tahapan penting dilom rangkaian upacara adat masarakat Lampung Pepadun, sai sarat jama nilai simbolis, etika, rik kearifan lokal. Prosesi sinji bulangsung ketika rombongan temui adat tiba di kediaman tuan lamban rik ngedapati jalan kuruk tetutup oleh kain *Appeng*. Penghalang sinji layin sekadar fisik, ngebarihko simbolis sai ngegambarko batas antara rua pihak sai makkung saling mahami maksud rik tujuan masing-masing. Penelitian sinji diimplikasiko mit dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas IX pase D semester genap haguk kompetensi inti (KI) 9.2: Ngehargai rik ngehayati sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, rik percaya diri dilom buinteraksi secara epektip jama lingkungan sosial rik alam sesuai ruang lingkup pegaulan rik keberadaanni, serta kompetensi dasar (KD) 9.2.5: Ngejukko perilaku *Piil Pesenggiri* dilom bubahasa Lampung guwai mahami makna teks nyambuk temui. Pengimplikasian sinji diwujudko dilom bentuk rekomendasi bahan ajar berupa Modul Ajar.

Kata kunci: Nilai *Piil Pesenggiri*, Prosesi *Tebak Appeng*, Implikasi Pembelajaran

**NILAI *PIIL PESENGGIRI* DILOM PROSESI *TEBAK APPENG*
MASARAKAT MEGOU PAK TULANG BAWANG
RIK IMPLIKASINI HAGUK PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG**

Oleh

M. EVAN FIRNANDA

Masalah yang terdapat pada penelitian ini membahas mengenai nilai *Piil Pesenggiri* yang terdapat dalam prosesi *Tebak Appeng*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai *Piil Pesenggiri* dalam prosesi *Tebak Appeng*. Hasil penelitian tersebut seradu sina direkomendasikan sebagai bahan ajar di SMP kelas IX.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah prosesi adat Lampung, yaitu *Tebak Appeng*. Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diambil dari nilai *Piil Pesenggiri* diantaranya *Bejuluk Beadek*, *Nemui Nyimah*, *Nengah Nyappur*, dan *Sakai Sambayan* dalam prosesi *Tebak Appeng* Masarakat Megou Pak Tulang Bawang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai *Piil Pesenggiri* dalam *Tebak Appeng* yang berjumlah 52 data pada nilai *Piil Pesenggiri* dalam prosesi *Tebak Appeng*. Prosesi *Tebak Appeng* merupakan salah satu tahapan penting dilom rangkaian upacara adat masarakat Lampung Pepadun, yang sarat dengan nilai simbolis, etika, dan kearifan lokal. Prosesi ini berlangsung ketika rombongan tamu adat tiba di kediaman tuan rumah dan mendapati jalan masuk tertutup oleh kain *Appeng*. Penghalang ini bukan sekadar fisik, melainkan simbolis menggambarkan batas antara dua pihak yang belum saling memahami maksud dan tujuan masing-masing. Penelitian ini diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas IX fase D semester genap pada kompetensi inti (KI) 9.2: Menghargai dan menghayati sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sesuai ruang lingkup pergaulan dan keberadaannya, serta kompetensi dasar (KD) 9.2.5: Menunjukkan perilaku *Piil Pesenggiri* dalam berbahasa Lampung untuk memahami makna teks nyambuk temui. Pengimplikasian ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi bahan ajar berupa Modul Ajar.

Kata kunci: Nilai *Piil Pesenggiri*, Prosesi *Tebak Appeng*, Implikasi Pembelajaran

**THE VALUE OF PIIL PESENGGIRI IN THE APPENG GUESSING
PROCESS OF THE MEGOU PAK TULANG BAWANG COMMUNITY AND
ITS IMPLICATIONS FOR LAMPUNG LANGUAGE LEARNING**

By

M. EVAN FIRNANDA

The problem in this study discusses the Piil Pesenggiri value contained in the Tebak Appeng procession. The purpose of this study is to describe the Piil Pesenggiri value in the Tebak Appeng procession. The results of this study are then recommended as teaching materials for ninth-grade junior high schools.

The method used is descriptive qualitative. The data source of this study is the Lampung traditional procession, namely Tebak Appeng. The data in this study are qualitative data taken from the Piil Pesenggiri value including Bejuluk Beadek, Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, and Sakai Sambayan in the Tebak Appeng procession of the Megou Pak Tulang Bawang Community.

The results of the study show that there are Piil Pesenggiri values in Tebak Appeng totaling 52 data on the Piil Pesenggiri value in the Tebak Appeng procession. The Tebak Appeng procession is one of the important stages in the series of traditional ceremonies of the Lampung Pepadun community, which is full of symbolic values, ethics, and local wisdom. This procession takes place when the group of traditional guests arrives at the host's residence and finds the entrance closed by Appeng cloth. This barrier is not just physical, but symbolic depicting the boundary between two parties who have not understood each other's intentions and goals. This research is implied into Lampung language learning in junior high school grade IX phase D even semester on core competence (KI) 9.2: Appreciating and internalizing honest, disciplined, responsible, caring (tolerance, mutual cooperation), polite, and confident attitudes in interacting effectively with the social and natural environment according to the scope of their social interactions and existence, as well as basic competence (KD) 9.2.5: Demonstrating Piil Pesenggiri behavior in Lampung language to understand the meaning of the nyambuk temu text. This implication is realized in the form of recommendations for Module teaching materials.

Keywords: *Piil Pesenggiri Value, Tebak Appeng Procession, Learning Implications*